

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan. Agar suatu operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka manajemen memerlukan informasi yang dapat dipercaya dan yang pasti sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sejalan dengan semakin berkembangnya volume perusahaan, maka manajemen semakin dituntut untuk mengatasi beraneka ragam masalah yang dihadapi.

Manajemen terdiri atas banyak aktivitas, termasuk pengambilan keputusan, memberikan perintah, menetapkan kebijakan, menyediakan tugas dan memberikan penghargaan, mempekerjakan orang-orang untuk melaksanakan kebijakan. Hal tersebut sangat diperlukan, agar perusahaan dapat terkontrol dan terarah dengan baik.

Semakin berkembangnya suatu perusahaan yang diiringi dengan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan akan menuntut adanya pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien. Di lain pihak perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Dalam keadaan ini perusahaan harus membuat suatu *planning* yang matang agar sumber daya yang dimilikinya dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba, atau jika terjadi kerugian maka diusahakan kerugian tersebut dapat ditekan seminimal mungkin.

Proses produksi di perusahaan PT. "X", seperti mesin conveyor, wastafel, ember stainless, metal detector, dsb, apapun yang mampu dibuat oleh perusahaan yang barang-barangnya dibuat dengan stainless steel serta memerlukan penanganan yang spesifik karena tergantung dari berbagai pesanan yang diterima, yang bervariasi antara pesanan yang satu dengan pesanan yang lain. Pesanan yang satu harus dipisahkan identitasnya dari pesanan yang lain, sehingga manajemen membutuhkan informasi harga pokok tiap-tiap pesanan secara individual. Karena adanya karakteristik yang cukup unik ini, maka timbullah suatu permasalahan yang seringkali dihadapi oleh perusahaan ini, yaitu masalah dalam penetapan harga pokok produk. Dalam perusahaan ini yang melakukan produksi berdasarkan pesanan, harga pokok produksi ditentukan dengan sistem harga pokok yang sesungguhnya. Hal ini dilatarbelakangi karena pesanan yang dibuat bukanlah suatu pesanan yang mudah untuk ditaksir, serta pengerjaannya pun kadang membutuhkan waktu yang sangat lama, bisa mencapai tahunan apabila barang yang dipesan merupakan mesin yang sangat sulit tingkat pengerjaannya. Sehingga perusahaan menetapkan harga pokok yang sesungguhnya. Harga jual ditentukan dengan menggunakan sistem perkalian, dimana harga pokok yang telah diperoleh dikalikan dengan persen keuntungan yang ingin diperoleh perusahaan.

Harga pokok harus dihitung terlebih dahulu, supaya harga jual dapat ditetapkan dengan memadai, dalam arti harga jual tersebut minimal dapat menutupi biaya yang dikeluarkan, serta harga jual dapat bersaing dengan perusahaan sejenis, dan harga jual mengandung laba yang dapat diharapkan perusahaan,. Harga pokok produksi adalah suatu aspek yang sangat penting dalam perusahaan. Tanpa adanya

perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan benar, maka perusahaan yang bersangkutan tidak akan mengetahui dengan pasti keuntungan yang diperolehnya atau mungkin juga kerugian yang dideritanya. Untuk itu perusahaan merasa perlu untuk menggunakan sistem akuntansi biaya. Melalui sistem akuntansi biaya ini perusahaan akan memperoleh informasi–informasi biaya yang dibutuhkan untuk setiap produk pesanan dalam rangka menghitung biaya-biaya produksi yang terjadi. Walaupun informasi biaya bukanlah satu-satunya informasi yang dibutuhkan manajemen, akan tetapi paling tidak informasi biaya dapat mencerminkan unsur-unsur biaya secara rinci dari produk yang dihasilkan.

Pada perusahaan penerimaan pesanan barang-barang engineering, biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk pesanan akan dikumpulkan dengan menggunakan bantuan metode akumulasi biaya produksi berdasarkan pesanan (*job order costing method*). Dalam hal ini, maka penulis mengadakan penelitian di PT. "X", yaitu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Untuk itu penulis mengambil studi kasus pada PT. "X" di Mochamad Toha, Bandung sebagai objek penelitian dengan judul: "Peranan *Job Order Costing Method* Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan."

## 1.2. Identifikasi Masalah

Untuk melakukan penelitian terhadap penerapan "*job order costing method*" dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan menggunakan "*job order costing method*" dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan?
2. Sampai sejauh mana peranan "*job order costing method*" di perusahaan?

### 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh untuk menyusun skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh sidang keserjanaan S-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sudah berapa lama perusahaan menggunakan "*job order costing method*" dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan "*job order costing method*" pada perusahaan.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan penulis, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi praktis bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sumber informasi bagi praktis bisnis untuk dapat mengetahui arti pentingnya penerapan *job order costing method* dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan secara parsial maupun simultan terhadap *job order costing method*. Penelitian ini

juga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan penerimaan pesanan atau tidak.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis serta penulis pun dapat mengukur pembelajaran yang telah didapat oleh penulis mengenai *job order costing method*. Penelitian ini juga berguna sebagai bahan untuk melatih diri untuk lebih memahami peranan *job order costing method* di perusahaan-perusahaan.

3. Bagi pembaca

Bagi pihak-pihak lain yang berminat, penelitian ini dapat menjadi tambahan bukti empiris pendukung terhadap hasil penelitian sebelumnya serta dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut.